

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Perma No. 2 Tahun 2012 tentang penyesuaian batas tindak pidana ringan dalam Tindak Pidana Pencurian Satu Buah Sepeda Angin (Pancal) Merk Phoenix adalah tidak berjalan efektif dapat dilihat dari kasus pencurian dibawah dua juta lima ratus ribu rupiah lebih tepatnya menggunakan Pasal 364 KUHP jo Perma No. 2/2012 dan menggunakan sistem peradilan cepat sebagai pengecualian tindak pidana yang diatur dalam Pasal 362 dan 363 KUHP dan sebagai akibat hukum yang ditimbulkannya ialah penggunaan pasal yang tidak tepat dan proses persidangan di pengadilan yang menjadi lama dan hukuman penjara yang tidak memberi keadilan kepada pelakunya.
2. Kendala pelaksanaan Perma No. 2 Tahun 2012 dalam Tindak Pidana Pencurian Satu Buah Sepeda Angin (Pancal) Merk Phoenix adalah Perma No. 02 Tahun 2012 tidak dapat dikategorikan sebagai peraturan perundang-undangan, keterbatasan personil, anggaran, dan kemampuan penyidik Polres dalam melakukan penyelidikan dan penyidikan, telah terjadi citra yang kurang baik kepada Polres karena tidak dapat melakukan upaya paksa terhadap pelaku kejahatan, penyidik Satreskim Polres tidak mempunyai persepsi yang sama terhadap Perma No. 02 Tahun 2012 yang menjadikan penyidik ragu-ragu. Adapun upaya untuk menyelesaikan hambatan tersebut yaitu melakukan peninjauan ulang kembali terhadap Perma No. 02 Tahun 2012 dan mengesahkan RUU KUHP/KUHAP yang baru, menambah personil, anggaran,

dan peningkatan kemampuan Penyidik Polres, memberikan penyuluhan dan sosialisasi terhadap RUU KUHP/KUHAP yang baru kepada masyarakat.

## **B. Saran**

1. Diharapkan aparat penegak hukum pihak kepolisian dalam penyelesaian perkara pencurian turut mempertimbangkan dengan memberlakukan secara efektif ketentuan Perma Nomor 02 Tahun 2012, dan substansi Perma No 02 Tahun 2012 ini dinaikan menjadi peraturan perundang-undangan lain yang lebih mencakup peradilan yang lebih luas misalnya sebagai peraturan perundang-undangan
2. KUHP sudah waktunya untuk diperbaharui substasinya agar dapat menyelesaikan perkara pidana yang muncul sesuai dengan kondisi yang terjadi sekarang.